

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris Sebagian besar penduduknya mempunyai mata pencarian di bidang pertanian atau bercocok tanam. Daerah geografis yang strategis dan terletak di daerah khatulistiwa menjadikan Indonesia memiliki tanah yang subur dan dapat ditumbuhi berbagai macam tumbuhan. Sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan dengan baik. Permasalah muncul ketika setiap tahun terjadi perkembangan penduduk yang sangat pesat, maka bertambah pula kebutuhan akan pangan yang harus dipenuhi.

Dalam rangka mendukung pemantapan lumbung pangan nasional, Pemerintah Indonesia telah melaksanakan serangkaian usaha terus menerus pada sektor pertanian, yang berupa pembangunan di bidang pengairan untuk menunjang peningkatan produksi pangan nasional.

Salah satu daerah penghasil padi di Indonesia adalah daerah Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan. Memiliki Luas Wilayah 6350 km² terdiri dari 14 kecamatan dengan jumlah penduduk mencapai 408.597 jiwa.

Pengolahan sumber daya air dalam kebutuhan pengairan sawah-sawah sangat mempengaruhi besaran hasil produksi. Saat musim penghujan tiba petani memanfaatkan air hujan untuk mengisi sawah-sawah, tetapi ada juga lahan persawahan yang terendam banjir. Dan pada saat musim kemarau tiba karena kurangnya sarana pengairan, sawah-sawah petani mengalami kekeringan, akibatnya hasil produksi tidak menentu dan belum tercapai target yang dituju.

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Sesuai dengan latar belakang di atas maka penulis memilih judul **“Perencanaan Daerah Irigasi Saluran Sekunder Air Deras Bendung Aur**

Kecamatan Sumber Harta Musi Rawas Sumatera Selatan” agar menjadi referensi dalam perencanaan untuk meningkatkan produksi pangan nasional di Kabupaten Musi Rawas melalui penambahan saluran irigasi.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari perancangan Daerah Irigasi Saluran Sekunder ini untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air irigasi dan penambahan daerah layanan baru pada Daerah Irigasi (D.I) Bendung Aur dan meningkatkan produktivitas pangan petani. Serta manfaat dari perancangan saluran irigasi sekunder ini untuk mendapatkan ketersediaan dan kebutuhan air irigasi di Daerah Irigasi Bendung Aur melalui perhitungan dan analisa ketersediaan dan kebutuhan air irigasi.

1.4 Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam laporan ini sesuai dengan judul yang diambil sebagai berikut ;

1. Perencanaan saluran irigasi pada Daerah Irigasi Bendung Aur Kecamatan Sumber Harta, Kabupaten Musi Rawas, adapun perhitungan-perhitungan yang akan dibahas oleh Penulis yaitu :
 - a. Menghitung curah hujan
 - b. Menghitung evapotranspirasi
 - c. Menghitung debit andalan
 - d. Menghitung pola tanam dan kebutuhan air
 - e. Menghitung dimensi saluran
 - f. Menghitung elevasi muka air
2. Perhitungan RAB (Rencana Anggaran Biaya)
3. Pengelolaan proyek :
 - a. *Network Planning* (NWP)
 - b. Kurva “S” dan *Barchart*

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan Akhir ini disusun dalam Lima Bab terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang Latar Belakang, Maksud dan Tujuan, Alasan Pemilihan Judul, Permasalahan dan Pembatasan Masalah, serta Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang teori – teori yang berhubungan dengan irigasi, metode perhitungan curah hujan, evapotranspirasi, komponen penunjang bangunan irigasi, rencana anggaran biaya dan *network planning*.

BAB III PERHITUNGAN PERENCANAAN JARINGAN IRIGASI

Dalam bab ini berisikan perhitungan dan perencanaan irigasi mulai dari perhitungan Curah Hujan, Debit Andalan, Evapotransporasi sampai Penentuan Dasar Saluran.

BAB IV PENGELOLAAN PROYEK

Bab ini berisi tentang RKS, Perhitungan Volume Pekerjaan, Analisa Harga Satuan, Rencana Anggaran Biaya dan *Time Schedule*.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari rumusan masalah yang ada pada Laporan Akhir yang telah diselesaikan.